BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu "penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistic-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri."[1]

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll,. Secara holistic, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata- kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[2] Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian yang bersifat deskriptif. Dan dalam penlitian yang bersifat deskriptif data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapanagan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak di tuangkan dalam bentukdan angka- angka.[3] Jadi data- data yang diperoleh oleh peneliti tidak di tuangkan dalam bentuk angka-

---

[1]Ahmad Tanzeh, Pengantar, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta: teras,2009), hal. 59

[2]Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2005), hal .6

[3]Imam Gunawan,*Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik*,(Jakarta:PT Bumi Aksara,2013), hal,87

angka melainkan dalam bentuk uraian naratif. Tekanan penelitian kualitatif bukan hasil, melainkan diproses.[4] Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakkukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

Sejalan dengan fokus penelitian skripsi ini, penulis berusaha mengamati fenomena-fenomena yang ada di SD Islam Al-Badar. Kemudian mendiskripsikannya terutama yang terkait dengan implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri di SD Islam Al-Badar Kedungwaru Tulungagun

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SD Islam Al-Badar Kedungwaru Tulungagun. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Sekolah Dasar Islam Al-Badar adalah SD Islam yang memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap, mulai dari kelengkapan media, kelengkapan gedung, kelengkapan ruangan belajar dan perpustakaan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting. Karena peneliti merupakan alat pengumpul data utama.[5] Kehadiran peneliti sabgat diperlukan karena peneliti adalah instrument utama dalam sebuah penelitian. Yang dimaksud peneliti sebagai instrument utama adalah pneliliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, dan sekaligus pembuat laporan.

---

[4] *Ibid.*, hal. 87

[5] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif …*, hal. 4

Seluruh rangkaian proses pengumpulan data dilakukan peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama dalam penelitian ini, sehingga peneliti mengadakan pengamatan dengan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di SD Islam Al-Badar Kedungwaru Tulungagun sekaligus mengumpulkan dokumen- dokumen yang dibutuhkan.

Dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan. Mulai dari studi pedahuluan, kemudian mengirim surat pengurus madrasah diniyah tentang pemberian ijin peneliti, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian ke madrasah diniyah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupasesuatu yang diketahui atau dianggap.[6] Dan dalam penelitian kualitatif kata- kata bukan dalam bentuk angka. Data- data tersebut dapat diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi, dokumentasi atau observasi. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[7] Lofland, seperti yang dikutip oleh Moleong menjelaskan bahwa “Sumber utama

---

[6]http://www.academia.edu/4517858/Pengertian_Data, diakses pada tanggal 05 Februari 13019 pukul 10.15 wib

[7]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 172

dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain."[8]

Dalam penelitian yang peneliti lakukan sumber datanya meliputi tiga unsur, yaitu;

a. *Person* yaitu sumber data yang bisa menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara dan hasil pengamatan. Yang termasuk sumber data ini adalah kepala madrasah,ustad, ustadzah dan santri.
b. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dalam pengamatan. Sumber data berupa kondisi fisik madrasah misalnya ruang untuk proses pembelajaran Al-Qur'an dan bisa juga berwujud sesuatu yang bergerak misalnya aktifitas, kinerja dan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang ada di Madrasah diniyah yang dituangkan melalui rekaman gambar (foto).
c. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menjadikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar/symbol-symbol lain yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi.

Data ini dapat diperoleh melalui kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip dll), papan pengumuman, papan nama dan sebagainya. Data penulis kumpulkan dari SD Islam Al-Badar adalah data yang berhubungan denga fokus penelitian. Dan data yang dikumpulkan berupa kata- kata dan bahasa tertulis, kata-

[8] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 112

kata subyek yang kemudian diubah dalam bahasa tulis serta fenomena perilaku subyek diabstrakkan kedalam bahasa tulis.

Dengan demikian yang dijadikan sumber data penelitian adalah subyek yang terdiri dari kepala madrasah, ustad, ustadzah, santri serta dokumen yang berhubungan dengan madrasah diniyah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu unsur yang sangat penting sebagai salah satu bagian dari penelitian. Berdasarkan hal tersebut, dalam upaya mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SD Islam Al-Badar Kedungwaru Tulungagun. Sesuai dengan penelitian kualitatif yang penulis gunakan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sabagai berikut:

1) Metode Wawancara/interview

Wawancara /interview adalah "suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi."[9] Sedangkan pendapat lain wawancara adalah "suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap- hadapan seraca fisik."[10] Metode wawancara peneliti ini peneliti tujukan kepada kepala madrasah, ustad dan usthzah, serta santeri di SD Islam Al-Badar Kedungwaru

[9]Nasution, *Metodologi Research,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 113

[10]Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik,…* hal. 160

Tulungagun. Disini peneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan agar dapat memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada sehingga diperoleh data penelitian.

Penulis menggunakan jenis wawancara berstruktur, pada proses wawancara ini dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan- pertanyaan yang akan diajukan kepada subyek penelitian atau informan.. Wawancara dengan subyek selalu peneliti awali dengan pertanyaan untuk menjalin keakraban, baru kemudian secara sedikit demi sedikit peneliti menanyakan hal-hal yang ingin diteliti mulai yang umum kemudian yang khusus.

2) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan langsung maupun tidak langsung."[11] Teknik observasi ini , dengan hadir langsung di lapangan (lokasi penelitian) sebelum penelitian dilakukan, hal ini bertujuan untuk memperoleh infoemasi awal mengenai lokasi penelitian terutama berkaitan dengan penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, dan data tersebut merupakan data awal yang diperoleh peniliti. Data selanjutnya peneliti lakukan seperti ketika kegiatan berlangsung terutama yang

[11] Ahmad Tanzeh, *Metologi Penelitian Praktis…*, hal. 84

berkaitan dengan pelaksanaan metode tilawati yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Secara langsung penulis melakukan observasi terhadap situasi social di Madrasah Diniyah Fastabichul Khoirot seperti letak geografis, sarana prasaran, hasil serta kendala dalam melaksanakan metode tilawati setra disertai pencatatan.

3) Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Sedangkan yang dimaksud metode dokumentasi adalah "mengumpulkan data dengan membuat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia."[12] Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai daftar profil SD Islam Al-Badar , nama ustadz dan ustadzah, nama dan jumlah peserta didik, serta sarana dan prasarana yang ada baik digunakan dalam penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an maupun tidak.

F. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data adalah "proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian data, sehingga dapat ditentukan hipotesa kerja seperti yang disarankan data."[13] Analisis

[12]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...,* hal. 231

[13]Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* …, hal. 103

data ini bertujuan untuk membatasi serta menyempitkan penemuan-penemuan hingga suatu data yang teratur lebih tersusun dan lebih berarti.

Langkah peneliti selanjutnya terhadap data adalah menganalisanya dan kemudian menyajikannya secara tertulis dalam skripsi dari kata-kata dalam bahasa tulis yang ditemukan melalui interview, observasi dan dokumentasi mengenai implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri di SD Islam Al-Badar Kedungwaru Tulungagun.

Adapun tahapan- tahapan yang harus dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada tahapan ini, penelito memfokuskan pada hal- hal yang berkaitan dengan pelaksanaan serta faktor penghambat dalam implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

b. Data Display (Penyajian Data)

Mendisplay data dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.[14]

Pada tahapan ini, peneliti menyajikan data yang sebelumnya sudah dipilih oleh peneliti sehingga data- data yang diperoleh dapat terorganisir dengan baik dan lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca.

c. Conclusion Drawing (Verivikasi)

Adapun langkah ketiga adalah verifikasi. Verivikasi merupakan penarikan kesimpulan dan verivikasi. Dan pada kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah-ubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

[14]*Ibid*,,., hal. 234

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[15]

Pada tahap ini peneliti mencoba ditarik kesimpulan d dari data-data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian terhadap data yang dirumuskan pada fokus penelitian. Kesimpulan ini diverifikasi selama penelitian berlangsung sehingga mencapai kesimpulan yang mendalam dan jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas beberapa criteria tertentu. Ada empat criteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).[16] Masing- masing criteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri- sendiri. Untuk criteria derajat pemeriksaan datanya dilakukan dengan :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Salah satu instruman dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat mementukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.[17] Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti juga dapat membangun atau

[15]*Ibid*.., hal. 252
[16]Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif…,* hal.324
[17]*Ibid*., hal. 327

meningkatkan kepercayaan para subyek terhadap penaliti dan juga dapat meningkatkan rasa percaya diri terhadap peniliti itu sendiri. Selain itu, perpanjangan keikutsertaan peneliti juga bertujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[18] Dengan triangulasi ini penulis bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu pandang, sehingga kebenaran data bisa lebih diterima. Pertama , penulis membandingkan dan mengecek derajat kepercayan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda, penulis membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, juga dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Kedua, peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subyek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

[18]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta; Teras, 2009), 7

c. Pemeriksaan Sejawat

Teknik pengecekan validitas data ini, bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat."[19] Pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan mesukan dalam bentuk kritik, saran, arahan dan lain-lain, sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis data akhir.

Dengan demikian pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-

[19] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif..*, hal. 179

Qur'an. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh dosen pembimbing.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti dilokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.